

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA BANGUNAN PUSAT MODE DAN KECANTIKAN ANNE AVANTIE DI SEMARANG

Helen Intan Sapitri¹, Lily Mauliani¹, Yeptadian Sari¹

¹Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
Helensafitri12@gmail.com, Lilysidi@ymail.com, Yeptadian.sari@ftumj.sc.id

ABSTRAK. Anne avantie adalah seorang perancang busana yang berasal dan berdomisili di Kota Semarang, hasil karyanya selalu identik dengan karakteristik desain seorang Anne Avantie. Perancangan Pusat Mode dan Kecantikan Anne Avantie di Semarang dengan menerapkan konsep Arsitektur Metafora dibuat untuk menampung semua aktivitas yang berkaitan dengan Mode dan Kecantikan serta sebagai sarana Pendidikan *unformal* untuk mengembangkan minat dan bakat bagi para peminat Mode dan Kecantikan. Penerapan konsep Arsitektur Metafora pada bangunan dapat memperlihatkan karakteristik desain seorang Anne Avantie. Data-data dalam perancangan ini didapatkan dari survey tapak secara langsung, wawancara dan kajian literatur. Kota Semarang dipijih menjadi lokasi di banggunya bangunan Pusat Mode dan Kecantikan Anne Avantie, selain Kota Semarang merupakan domisili Anne Avantie, Kota Semarang juga merupakan ibu kota terbesar ke lima di Indonesia yang tentunya memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat khususnya di bidang mode dan kecantikan. Batik parang di metaforakan kedalam bentuk gubahan massa serta pada selubung bangunan menerapkan bentuk bunga yang merupakan karakteristik desain dari Anne Avantie,

Kata Kunci: Anne Avantie, Arsitektur Metafora, Penerapan, Pusat Kecantikan, Pusat Mode, Semarang

ABSTRACT. *Anne avantie is a fashion designer who originated and domiciled in the city of Semarang, his work is always synonymous with the design characteristics of Anne Avantie. The design of Anne Avantie Fashion and Beauty Center in Semarang by applying the concept of Metaphor Architecture is made to accommodate all activities related to Fashion and Beauty as well as Unformal Education to develop interest and talent for Fashion and Beauty enthusiasts. Application of architectural concept Metaphors in buildings can show the design characteristics of Anne Avantie. The data in this design is obtained from direct survey sites, interviews and literature review. Semarang City is a location in the construction of Anne Avantie Fashion and Beauty Center, in addition to Semarang City is Anne Avantie domicile, Semarang City is also the fifth largest capital city in Indonesia which of course has rapid economic growth especially in the field of fashion and beauty . Batik machete in metaforakan into the form of mass composition as well as on the building envelope applying a flower shape which is a characteristic design of Anne Avantie,*

Keywords: Anne Avantie, Application, Beauty Center, Fashion Center, Metaphor Architecture.

PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan industri mode dan kecantikan di Indonesia cukup pesat. Mode dan kecantikan merupakan salah satu dari industri kreatif yang memiliki potensi baik untuk dikembangkan serta dapat meningkatkan potensi sosial, budaya dan ekonomi khususnya di kota besar seperti Kota Semarang.

CNN (2017) Anne Avantie merupakan salah satu perancang mode asal Semarang yang karya-karyanya sudah diperkenalkan sampai dunia Internasional. Dibawah Manajemen PT. Anne Avantie Indonesia Hasil karyanya dipasarkan melalui pasar lokal yang bersifat temporer serta untuk hasil karya yang bersifat pribadi dipasarkan melalui dua butik yang dimilikinya, sedangkan untuk proses produksi dilakukan di Kota Semarang karena beliau memiliki keinginan untuk memajukan Usaha Kecil Menengah yang berada disana serta

Kota Semarang merupakan domisili beliau. PT. Anne Avantie Indonesia memiliki permasalahan dari segi waktu produksi karena fasilitas yang dimiliki kantor terbatas, sehingga kegiatan produksi tidak dapat berada di dalam satu tempat.

Berdasarkan uraian di atas maka dirasa perlu untuk dibuatkan bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie dengan menerapkan konsep arsitektur metafora agar dapat memenuhi kebutuhan para peminat mode dan kecantikan serta dapat mempermudah komunikasi antar produsen dan konsumen. Penerapan konsep arsitektur metafora dirasa cocok untuk diterapkan pada bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie, agar bangunan dapat menghasilkan suatu pengandaian dari beberapa karakteristik desain Anne Avantie, sehingga dapat menghasilkan tanggapan dari pemilik serta

orang-orang yang menikmati bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie.

TUJUAN

Tujuan laporan ini adalah untuk menghasilkan penerapan konsep perencanaan dan perancangan Pusat Mode dan Kecantikan Anne Avantie dengan menerapkan konsep Arsitektur Metafora.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama dan data sekunder yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, kemudian data tersebut akan dijelaskan dan dianalisa dalam bentuk uraian. Teknik pengumpulan data sebagai bahan acuan, kajian serta pertimbangan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan ini diperoleh melalui pengumpulan data berupa studi literatur, survey lapangan, wawancara narasumber, studi preseden dan dokumentasi, selain itu penyusunan konsep perencanaan dan perancangan juga diperoleh dari beberapa Analisa yaitu, Analisa perkotaan, Analisa tapak, Analisa bangunan, serta Analisa ruang, beberapa penyusunan konsep dilakukan seperti konsep tapak, konsep bangunan dengan konsep arsitektur metafora, konsep utilitas, dan konsep struktur.

DATA TAPAK

Lokasi tapak untuk perencanaan dan perancangan Pusat Mode dan Kecantikan Anne Avantie terletak di Jl. Pemuda No.150, Sekayu, Semarang, Jawa Tengah, dengan luas lahan ± 9200m², KDB 70%, KLB 3, GSB. Lokasi tapak dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Lokasi yang diusulkan
Sumber: googlemaps(2018)

Lokasi tapak berada di kawasan simpang lima yang ramai dengan aktivitas perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, serta berbatasan

dengan Lawang Sewu dan Duta Pertiwi Mall. View dari sekitar tapak dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: View sekitar Tapak
Sumber: Data Pribadi (2018).

PEMBAHASAN

Pusat mode dan kecantikan Anne Avantie bertujuan untuk memberikan wadah kepada para peminat mode dan kecantikan agar semua kebutuhan di bidang mode dan kecantikan bisa terpenuhi. Kota Semarang dipilih menjadi lokasi dibangunnya pusat mode dan kecantikan Anne Avantie karena Kota Semarang merupakan domisili beliau selain itu beliau ingin memajukan Usaha Kecil Menengah dengan cara memakai jasa mereka untuk membantu proses produksi.

PENGETIAN ARSITEKTUR METAFORA

Arsitektur metafora merupakan sebuah kiasan atau ungkapan bentuk yang diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya (Abarchitects, 2013).

Menurut Geoffrey Broadbent (1995) metafora pada arsitektur adalah merupakan salah satu metode kreatifitas yang ada dalam desain spectrum perancang.

Menurut Charles Jenks (1980) metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu obyek dengan mengandalkan obyek lain dan bagaimana melihaat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan.

Menurut James C (1973) metafora mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstakrannya, berbeda dengan analogi yang melihat secara litera.

Menurut Abarchitects (2013) Arsitektur Metafora memiliki beberapa prinsip yaitu :

- Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.
- Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
- Mengganti fokus penelitian atau penyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya (dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru).

Menurut Maulizar (2013) terdapat beberapa manfaat dari penerapan Arsitektur Metafora yaitu :

- Memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain.
- Mempengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat.
- Mempengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya.
- Dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

Rumahlia (2018) menuliskan Anthony C mengklasifikasikan bahwa metafora dibagi menjadi tiga kategori yaitu *intangible* (tidak nyata), *tangible* (nyata) dan *combine* (antara keduanya). Penjelasan ketiga kategori tersebut akan dijabarkan di bawah ini :

- Intangible* (metafora abstrak) : merupakan konsep, ide, kondisi manusia serta kualitas tertentu yaitu, individualitas, kealamian, tradisi, komunitas dan budaya. Ide-ide tersebut dapat berasal dari pemberangkatan metaforik sebuah konsep yang abstrak.
- Tangible* (metafora konkrit) : merupakan dasar atau landasan dari metafora yang ditimbulkan langsung dari beberapa karakter visual atau material.
- Combine* (metafora kombinasi) : landasan inti dari metafora kombinasi yang berasal dari konseptual dan visual. Visual yang digunakan adalah sebagai dalih yang mendeteksi kebaikan, kualitas serta fundamental dari suatu wadah visual tertentu.

AKLIMATISASI



Gambar 3: Aklimatisasi pada bangunan
Sumber: Data Pribadi (2018)

Berdasarkan salah satu dari kategori metafora maka kategori *intangible* (metafora abstrak) dipilih untuk membuat konsep aklimatisasi pada bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie karna salah satu dari kategori *intangible* memakai sesuatu yang berupa kealamian. Pada gambar 3 Bangunan diletakan memanjang agar dapat mengoptimalisasi bukaan, penyinaraan matahari, arah angin dan estetika pada bangunan.

ZONING



Gambar 4 : Zoning
Sumber: Data pribadi (2018)

Pada gambar 4 dapat dilihat zoning yang telah disusun berdasarkan beberapa zonasi yang sesuai. Penjelasan zonasi berikut dengan fasilitas yang diletakan pada setiap zonasi yang dipilih dapat dilihat di bawah ini :

- Butik, galeri, auditorium, restoran dan coffee shop cocok ditempatkan pada zona publik.
- Mushalla ditempatkan pada zona semi publik.
- Kelas pelatihan/kursus dan kantor pengelola ditempatkan pada zona privat ,

karena memerlukan tingkat ketenangan yang tinggi.

- d. Perpustakaan dan lab komputer cocok ditempatkan pada zona semi privat
- e. Kegiatan service cocok ditempatkan pada zona yang merupakan zona sersvis.

Auditorium akan diletakan paling depan karena sesuai dengan zonasi dan kebutuhan Anne Avantie sebagai perancang busana yang karya-karyanya sudah dikenal baik lokal maupun internasional membutuhkan suatu tempat khusus yang akan digunakan berbagai kegiatan seperti pameran, pertunjukan atau *fashion show* dan untuk kegiatan *workshop* atau seminar.

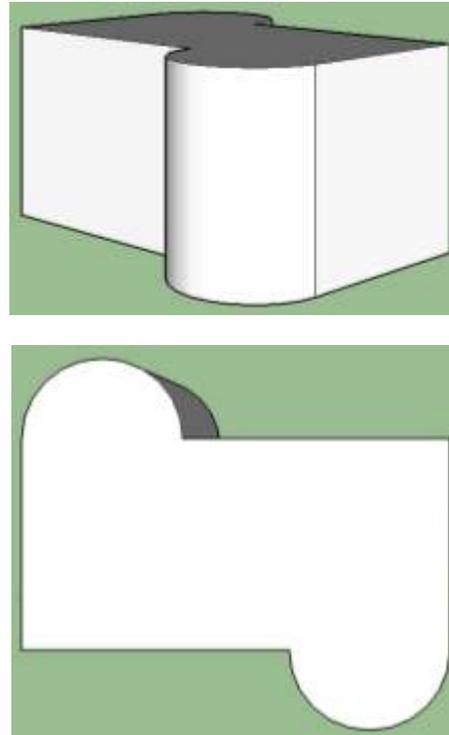
Sedangkan galeri restoran dan *coffee shop* juga diletakan pada zonasi publik karena ketika ruangan tersebut dinilai paling banyak jumlah pengunjungnya. Perpustakaan dan lab komputer diletakan pada zonasi semi privat karena pengunjung tidak bisa bebas untuk berlalu lalang pada kedua ruangan tersebut. Kelas pelatihan dan kantor pengelola diletakan pada zonasi privat karena kedua ruangan tersebut membutuhkan tingkat ketenangan yang lebih banyak. Untuk ruang kegiatan yang berhubungan dengan servis akan diletakan pada area belakang paling belakang bangunan agar tidak mengganggu pandangan pengunjung bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie.

BENTUK MASSA BANGUNAN

Berdasarkan salah satu prinsip-prinsip arsitektur metafora yaitu mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain, sehingga bentuk massa bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie dipilih melalui beberapa kriteria-kriteria dari bentuk dasar utama, selanjutnya bentuk dasar utama yang sudah dipilih akan digabungkan atau berusaha dipindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain agar mendapatkan suatu tanggapan dari orang lain atau dari yang memakai bangunan tersebut.

Bentuk dasar yang akan dipakai pada pusat mode dan kecantikan Anne Avantie adalah persegi dan lingkaran. Bentuk persegi dan lingkaran dapat dimetaforakan kedalam salah satu karakteristik desain Anne Avantie, salah satu karakteristik desain berupa budaya jawa yang diwujudkan kedalam bentuk batik parang, selain itu bentuk persegi dapat mengoptimalkan lahan yang berada di pusat kota selain itu bentuk persegi dapat

menciptakan efisiensi ruang paling maksimal, sedangkan bentuk lingkaran selain stabil juga menimbulkan kesan feminim mengingat bangunan yang akan dibangun merupakan sebuah pusat mode dan kecantikan yang di khususkan untuk para wanita. Massa bangunan yang telah dimetaforakan kedalam batik parang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 : Bentuk massa bangunan
Sumber: Data pribadi (2018)

Penerapan konsep batik parang pada gubahan masa kedalam arsitektur metafora tidak hanya dapat dilihat dari sisi atas saja namun dari segi fasad juga dapat terlihat.

FASAD BANGUNAN

Selubung bangunan yang akan digunakan pada bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie tentunya dapat memperkuat penerapan metafora pada bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie. Bentuk selubung bangunan yang terpilih yaitu menggunakan bentuk ornamen bunga yang juga merupakan salah satu dari karakteristik desain seorang anne avantie. Selubung bangunan akan diletakan secara bergelombang mengikuti bentuk bangunan agar dapat memperkuat penerapan konsep arsitektur metafora selain itu dapat memperkuat pengeliatan penikmat dan pemilik bangunan serta dapat memperoleh pendapat akan bentuk bangunan yang telah

dimetaforakan dari batik parang. Selubung bangunan yang berupa corak bunga dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6 : Selubung bangunan
Sumber: Data pribadi (2018)

KESIMPULAN

Arsitektur metafora merupakan sebuah pengandaian yang diwujudkan dalam bentuk bangunan dengan harapan dapat menimbulkan tanggapan dari penikmat serta pemilik bangunan. Terdapat beberapa prinsip pada konsep arsitektur metafora yaitu, Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain, mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain, mengganti fokus penelitian atau penyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya (dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru.

Penerapan konsep arsitektur metafora pada bangunan dapat menimbulkan beberapa manfaat yaitu, memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain, mempengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat. mempengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya, dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

Arsitektur metafora memiliki beberapa kategori yaitu, *Intangible* (metafora abstrak) yang merupakan konsep, ide, kondisi manusia serta

kualitas tertentu yaitu, individualitas, kealamian, tradisi, komunitas dan budaya. Ide-ide tersebut dapat berasal dari pemberangkatan metaforik sebuah konsep yang abstrak, kategori selanjutnya yaitu, *Tangible* (metafora konkrit) yang merupakan dasar atau landasan dari metafora yang ditimbulkan langsung dari beberapa karakter visual atau material, kategori lainnya yaitu, *combine* (metafora kombinasi) merupakan sebuah landasan inti dari metafora kombinasi yang berasal dari konseptual dan visual.

Visual yang digunakan adalah sebagai dalih yang mendeteksi kebaikan, kualitas serta fundamental dari suatu wadah visual tertentu. Penerapan konsep arsitektur metafora pada bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie yaitu agar dapat menghasilkan suatu bangunan yang memiliki karakteristik bentuk dari salah satu karya yang dihasilkan oleh Anna Avantie serta dapat mempermudah peminat mode dan kecantikan untuk memenuhi kebutuhannya di bidang mode dan kecantikan, selain itu peletakan bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie di Kota Semarang dinilai tepat karena berdasarkan domisili dari Anne Avantie dan juga dapat meneruskan keinginannya untuk memajukan Usaha Kecil Menengah yang ada di Semarang serta dapat meningkatkan perekonomian Kota Semarang di bidang kreatif industri. Kategori yang dipakai dalam penerapan konsep arsitektur metafora pada bangunan pusat mode dan kecantikan Anne Avantie yaitu menggunakan kategori *Intangible* (metafora abstrak) yang merupakan sebuah konsep, ide dan kualitas tertentu yaitu, individualitas, kealamian, tradisi, komunitas dan budaya. Ide-ide tersebut dapat berasal dari pemberangkatan metaforik sebuah konsep.

Karakter desain dari seorang Anne Avantie selalu memiliki beberapa ciri khas salah yaitu, setiap menghasilkan sebuah karya, desain yang terdapat dalam karya beliau selalu menggunakan beberapa ciri khas yang beliau miliki diantaranya menggunakan beberapa corak batik yang merupakan sebuah pakem dari budaya berpakaian Jawa, selain itu corak bunga yang sudah menjadi sebuah identitas yang selalu terpakai pada sanggulnya serta beberapa corak dari budaya tionghowa..

DAFTAR PUSTAKA

Abarchitects. Arsitektur Metafora. Diakses 3 Maret 2018 Pukul 21.20, dari <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Cnn Indonesia. 2017. Gaya Hidup Anne Avantie. Diakses 5 Maret 2018 Pukul 19.47, dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171006104226277-246531/anne-avantie-uangkap-cerita>

Google Maps. Lawang Sewu. Diakses 6 Maret 2018 Pukul 21.15, dari <https://www.google.co.id/maps/place/Lawang+Sewu/@-6.9839865,110.4097825,559m/data=!3m2!1e3!4b1!4m5!3m4!1s0x2e708b4f19af0393:0x11304de4230ded0d!8m2!3d-6.9839425!4d>

Maulizar. 2013. Arsitektur Metafora. Diakses 27 Februari 2018 Pukul 23.35, dari <https://affifmaulizar.blogspot.co.id/2013/03/assalamualaikum-wr.html>

Rumahlia. 2018. Konsep Metafora Dalam Arsitektur Menurut Para Ahli. Diakses 27 May 2018 Pukul 20.37, dari <https://rumahlia.com/desain/konsep-metafora-dalam-arsitektur>